

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

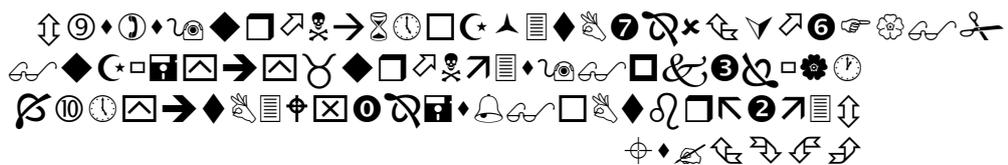
**A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan berekonomi, semua manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak hanya manusia saja yang melakukan kegiatan ekonomi, Negara juga melakukan kegiatan ekonomi. Negara melakukan kegiatan ekonomi gunanya untuk membuat masyarakatnya sejahtera dan maju.

Baik perekonomian suatu negara itu bisa dilihat dengan kemajuan diberbagai bidang, seperti: infrastruktur pembangunan, sektor teknologi, sektor pariwisata, sektor perekonomian nasioanal dan sektor pengelolaan sumber daya manusianya.

Dalam setiap negara tentulah ingin negaranya memiliki ekonomi yang bagus, sehingga dengan demikian akan bisa mesejahterakan rakyat dan membangun negara itu lebih baik. Dalam Islam ekonomi itu dipandang sebagai hal yang terutama agar umat Islam itu sendiri bisa sejahtera.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan. Di samping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah. Hal itu dapat dibuktikan dalam QS. Al-A'raf (7): 10, sebagai berikut:



Artinya: *“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”*.<sup>1</sup>

Dalam ayat diatas jelas diterangkan bahwa Allah SWT menciptakan bumi ini dengan begitu sempurna dan menyediakan semua kebutuhan manusia yang dibidang ekonomi. Hal ini seharusnya bisa memberikan gambaran kepada manusia atau pun negara dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perorangan maupun nasional.

Negara yang maju adalah negara yang bisa mengelola perekonomian nasionalnya dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan ekonomi mikro pada masyarakat secara tepat dan merata. Tidak mengherankan bila di masyarakat maju, para calon pemimpin yang akan dipilih harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.<sup>2</sup>

Pemerintah bertanggungjawab dalam menjamin pemenuhan kebutuhan dasar rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin. Semua sistem ekonomi mempunyai tujuan yang sama yaitu menciptakan konsisten system yang adil. Dalam system sosial, keadilan akan terwujudapabila masyarakatnya dapat menikmati barang dan jasa dengan sama rasa sama rata.

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1, mengungkapkan bahwa:  
“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Tangerang: PT. Pantja Simpati, 2007)

<sup>2</sup>Raharja Prathama, *Teori Ekonimi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 2006), Cet. Ke-1, hlm.07.

kekeluargaan". Dalam pasal ini tercantum dasar kepada masyarakat yang harus memegang peranan aktif dalam membangun perekonomian.

Berbagai cara dan tindakan telah digunakan manusia untuk memecahkan masalah ekonomi yang mereka hadapi, bahwa jika pada awalnya dalam memecahkan kebutuhan hidupnya, manusia melakukannya secara individual, maka dalam perkembangannya cara pemecahan masalah tentang pemenuhan kebutuhan hidupnya itu, manusia berusaha melakukannya secara bersama-sama dan dalam perkembangan yang lebih lanjut, untuk memecahkan masalah ekonomi yang mereka hadapi itu berbeda-beda, seiring dengan perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Berbicara tentang ekonomi, tentulah tidak akan lepas dari suatu manajemen. Ekonomi akan berjalan baik dan maju apabila manajemennya juga handal dan cakap. Dalam artian kata cakap dalam mengambil keputusan, tindakan, meminimalisir terjadinya kerugian dan hal lainnya.

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.<sup>4</sup> Manajemen merupakan jalan untuk mencapai tujuan dari suatu usaha atau bisnis yang dilakukan, usaha atau bisnis tidak akan bisa lepas dari manajemen karena strategi dalam mencapai kemajuan yang diinginkan itu akan memerlukan berbagai manajemen, seperti: manajemen risiko, manajemen keuangan, manajemen organisasi dan manajemen lainnya.

Manajemen sangat dibutuhkan diberbagai sektor perekonomian, baik itu ekonomi dalam skala kecil, menengah dan besar. Semua sektor

---

<sup>3</sup>Arifin Sitio, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: PTGloria Erlangga, 2001), h. 128.

<sup>4</sup> Sule Tisnawati Ernie&Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*,(Kencana: Edisi Pertama,2005), h. 5

perekonomian itu membutuhkan suatu manajemen risiko yang sangat handal untuk meminimalisir kemungkinan kerugian terhadap lembaga usaha yang menyediakan jasa maupun produk, seperti: bank, pegadaian, dan Non bank lainnya.

Manajemen risiko juga dibutuhkan oleh kalangan pengusaha atau wirausahawan lainnya. Dimana agar suatu usaha yang didirikan tidak mengalami kebangkrutan atau tutup buku. Agar tidak terjadinya kerugian itu maka perusahaan atau pengusaha membutuhkan manajemen yang baik untuk dapat memperhitungkan segala keputusan yang diambil akan menguntungkan dan memberikan laba. Manajemen keuangan disini berperan penting yaitu bagaimana mereka mampu untuk menciptakan laba bagi perusahaan dari waktu ke waktu.<sup>5</sup>

Dalam suatu perusahaan ataupun usaha, risiko merupakan bagain yang tidak akan bisa dipisahkan. Itu semua dikarenakan berbagai faktor, baik persaingan maupun keadaan ekonomi saat itu. Di mana dalam hal ini pengusaha atau perusahaan harus bisa memperhitungan kemungkinan yang terjadi. Disini manajemen risiko sangat berperan penting.

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh *efektifitas* dan *efisiensi* yang lebih baik.<sup>6</sup> Diberbagai bidang ekonomi, baik itu besar, menengah dan kecil manajemen

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*,(Jakarta: Edisi Pertama,2010),h.236

<sup>6</sup> Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), h.328

risiko begitu penting. Di dalam suatu usaha semua pihak mempunyai tanggung jawab masing-masing.

Dalam Islam juga sudah dijelaskan bahwa setiap manusia itu hendaknya memperhatikan apa yang dilakukannya sekarang untuk hari esok.

Sebagai mana dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr (59): 18, sebagai berikut:



Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>7</sup>

Dalam ayat diatas bisa dipahami bahwa Islam menganjurkan umatnya agar melakukan suatu pekerjaan itu dengan hati-hati dan memikirkan risiko yang akan diterima buat hari esok. Begitu jelasnya Islam menegaskan bahwa semua kegiatan itu mempunyai risiko masing-masing. Dengan demikian betapa penting manajemen risiko ini diterapkan dalam suatu negara atau suatu usaha.

Manajemen risiko ini juga berpengaruh penting dalam program Pemerintah dalam meningkatkan ekonomi rakyatnya, seperti dalam program penyaluran dana kepada pengusaha kecil dan menengah baik itu ditingkat Kota, Kabupaten, Kecamatan dan Pedesaan. Program Pemerintah yang telah disalurkanada yang berupa: Lembaga Ekonomi Desa (LET), Usaha Ekonomi

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Tangerang: PT. Pantja Simpati, 2007)

Desa Simpan Pinjam (UED-SP), Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Mandiri (PMPM), dan program pemerintah lainnya.

Dari semua program Pemerintah itu, ada yang berjalan baik sampai sekarang dan ada juga yang tidak berjalan dengan baik. Itu semua di akibatkan oleh lemah dan tidak tepatnya penyaluran dana kepada masyarakat, sehingga dalam system pengelolaan dana tidak berjalan dengan sebaik-baiknya. Semua ini terjadi akibat dari kurangnya rasa bertanggung jawab masyarakat yang meminjam dana dari program tersebut, di tambah dengan manajemen yang tidak baik pula.

Program Pemerintah ini merupakan suatu amanah yang harus diemban semua pihak. Konsep amanah menuntut bahwa tugas dan tanggung jawab harus diwakilkan kepada orang-orang yang berkompeten dan dapat dipercaya.<sup>8</sup> Jadi program Pemerintah ini seharusnya dijalankan dan dikelola dengan baik agar bisa membantu masyarakat yang membutuhkan modal dalam membuka usaha.

Dengan adanya program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang bergerak dibidang usaha pembiayaan, investasi, dan simpan pinjam yang akan dapat membantu masyarakat atau pedagang maupun para pengusaha kecil lainnya dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari dan masalah permodalan untuk usaha kecil menengah keatas di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Masyarakatberharap bisa

---

<sup>8</sup>Sinn Abu Ibrahim Ahmad, *Manajemen Syariah*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Prsada,2008), h.239

meningkatkan kesejahteraan dalam pendapatan atau penghasilan dibidang usahanya.

Namun masih banyak terdapat masyarakat atau nasabah yang meminjam modal kepada UED-SP yang tidak bertanggung jawab dengan dana atau modal yang dipinjamnya. Masyarakat masih kurang kesadaran dalam membayar kewajibannya sebagai nasabah. Bila ini terus terjadi akan mengakibatkan kerugian yang besar kepada UED-SP.

Pada hal sebelum berdirinya UED-SP, masyarakat dalam mengembangkan usaha baik itu pertanian maupun perdagangan mengalami masalah dengan persoalan modal dalam mengembangkan usaha dan tidak dapat berkembang secara maksimal. Semenjak UED-SP berdiri pada tahun 2009, masyarakat mudah dalam mendapatkan pinjam modal dengan bunga pinjaman yang relatif rendah dari perbankan.

UED-SP ini mengalami peningkatan modal yang bisa dikatakan bagus setiap tahunnya, diperkirakan sampai saat ini UED-SP sudah mempunyai modal yang siap disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp. 620.000.000,00.<sup>9</sup> Dengan modal yang dimiliki sekarang pengurus UED-SP berharap bisa menampung nasabah lebih banyak dan membantu dalam peningkatan usaha setiap nasabah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Abu Bakar, (Ketua UED-SP), *Wawancara*, Tanjung Karang, Senen 09 Desember 2013.

<sup>10</sup>Anisman, (karyawan UED-SP), *Wawancara*, Tanjung Karang, Rabu 11 Desember 2013.

Masih banyak modal yang tertanam begitu saja dan belum ada titik terangnya sampai sekarang.<sup>11</sup> Ini diungkap oleh salah satu pengurus UED-SP saat penulis melakukan wawancara langsung kelapangan.

Modal yang sudah dimiliki oleh UED-SP ini haruslah tersalurkan dengan baik dan dikelola dengan maksimal mungkin agar bisa berkembang. Tapi itu bisa terwujud jika masyarakat yang menjadi nasabah menyadari akan tanggung jawab sebagai nasabah. Masyarakat yang menjadi nasabah adalah sebagai pelaku ekonomi, dalam ekonomi Islam dijelaskan bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam.<sup>12</sup>

Namun dalam penyaluran modal kepada masyarakat, UED-SP pernah mengalami masalah yaitu adanya masyarakat yang menjadi nasabah tidak mau untuk membayar angsuran setiap bulan. Persoalan ini kalau tidak cepat ditangani oleh pengurus maka akan berdampak kepada nasabah lain.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan masih banyak kendala UED-SP dalam menyalurkan modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memberi judul: ***“Manajemen Risiko terhadap Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam Menyalurkan Modal kepada Masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ditinjau Menurut Ekonomi Islam”***.

## **B. Batasan Masalah**

---

<sup>11</sup> Wenny, (sekretaris UED-SP), *Wawancara*, Gema, Rabu, 11 Desember 2013

<sup>12</sup> Adiwarmanto A. Karaim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 35

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian ini pada: manajemen risiko terhadap UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ditinjau menurut ekonomi Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja risiko usaha simpan pinjam pada UED dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang ?
2. Bagaimana manajemen risiko terhadap UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen risiko UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apa saja risiko usaha simpan pinjam pada UED-SP di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko terhadap UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen risiko terhadap UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

## 2. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian diharapkan dapat mengetahui seberapa maksimalnya manajemen resiko UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu.
2. Sebagai sumbangan pemikiran tentang tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen resiko dalam menyalurkan modal kepada masyarakat.
3. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berada di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Penulis melakukan penelitian karena banyaknya nasabah yang lalai dan tidak bertanggung jawab akan modal yang dipinjamnya dari UED-SP.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus UED-SP di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah UED-SP di tinjau menurut ekonomi Islam

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus UED-SP yang berjumlah 6 (enam) orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Maka yang 6 (enam) orang populasi menjadi sampel keseluruhannya.

### 4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus UED-SP di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini maka metode yang penulis gunakan adalah:

#### a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian.

#### b. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung kepada pengurus UED-SP.

c. Studi Pustaka

Yaitu penulis menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data melalui penggambaran atau penguraian dari data dan informasi, kemudian dikaitkan dengan teori-teori pembahasan dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan dan konsep yang relevan kemudian disimpulkan.

7. Metode Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua penulisan:

a. Induktif

Yaitu dengan menggunakan fakta-fakta yang bersifat khusus, dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

b. Deduktif

Yaitu penulis mengemukakan pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian diambil penulisan secara khusus.

**F. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematikan penulisan.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM DESA**

Bab ini akan mengemukakan gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari: letak geografis dan demografisnya, sosial budaya, adat istiadat, agama dan ekonomi masyarakat dan juga gambaran profil UED-SP

## **BAB III : TINJAUAN UMUM MANAJEMEN DALAM ISLAM**

Bab ini penulis akan memaparkan konsep manajemen, pengertian manajemen usaha, risiko usaha, pengertian manajemen resiko. Manajemen resiko dalam ekonomi Islam.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana manajemen risiko terhadap UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen risiko UED-SP dalam menyalurkan modal kepada masyarakat di Desa Tanjung Karang kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**